



Pengaruh Motivasi Karir Mengajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Sosiologi Untirta

Janu Shyam Bachtiar¹, Wahid Abdul Kudus²

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa^{1,2}

Email: janubachtiar@gmail.com¹ dan abdulkudus25@gmail.com²

*Correspondent Author : janubachtiar@gmail.com¹ dan abdulkudus25@gmail.com²

INFO ARTIKEL

Diterima : 11-05-2022

**Diterima dalam bentuk
revisi : 19-05-2022**

**Diterima dalam bentuk
revisi : 25-05-2022**

Kata kunci: motivasi karir;
mengajar; prestasi akademik;
sosiologi.

Keywords: career motivation;
teach; academic achievement;
sociology.

ABSTRAK

Pemerintah membuat terobosan untuk membuka jalur rekrutmen PPPK untuk tenaga honorer. Keputusan tersebut tentu menjadi harapan bagi mahasiswa calon guru maupun guru itu sendiri untuk berkarir menjadi seorang tenaga pendidik. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh motivasi karir mengajar terhadap prestasi akademik. Lokasi penelitian dilakukan di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta) dengan subyek penelitian mahasiswa Pendidikan Sosiologi Angkatan 2019. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian survey dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan instrumen angket yang disusun menggunakan *Google Form*. Responden penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Pendidikan Sosiologi Untirta angkatan 2019. Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan Uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Karir Mengajar (X) berpengaruh terhadap variabel Prestasi Akademik (Y). Kemudian, pengambilan keputusan berdasarkan uji t, diketahui t hitung sebesar $9,159 > t$ table 1,998, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Karir Mengajar (X) berpengaruh terhadap variabel Prestasi Akademik (Y).

ABSTRACT

The government made a breakthrough to open a PPPK recruitment path for temporary workers. This decision is certainly a hope for prospective teacher students and teachers themselves to have a career as an educator. This study aims to examine the effect of teaching career motivation on academic achievement. The research location was conducted at the University of Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta) with research subjects of 2019 Sociology Education students. The research method used was survey research with a descriptive approach. The data collection technique was carried out with a questionnaire instrument compiled using Google Form. The respondents of this study were all students of Sociology Education Untirta batch 2019. Data analysis was carried out using descriptive statistical techniques. The results showed that based on the t-test obtained a significance value of $0.000 < 0.05$, so it can be concluded that the Teaching Career Motivation variable (X) has an effect on the Academic Achievement variable (Y). Then, decision making based on the t test, it is known that the t count is $9.159 > t$ table 1.998, so it can be concluded that the Teaching Career Motivation variable (X) has an effect on the Academic Achievement variable (Y).

Pendahuluan

Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sedangkan menurut Ki Hadjar Dewantara mengemukakan bahwa pendidikan berarti daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin dan karakter), pikiran, dan tumbuh anak ([Sugiarta et al., 2019](#)).

Kemudian tujuan pendidikan nasional Indonesia menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 yaitu Pendidikan diupayakan dengan berawal dari manusia apa adanya (Aktualisasi) dengan mempertimbangkan berbagai kemungkinan yang apa adanya (Potensialitas) dan diarahkan menuju terwujudnya manusia yang seharusnya atau manusia yang dicita-citakan (Idealitas) ([Hafid et al., 2022](#)).

Berdasarkan pengertian pendidikan diatas dan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional maka dibutuhkan peran serta dari seluruh warga negara termasuk di dalamnya yaitu guru. Warsa mengatakan pada proses pembelajaran guru memiliki peran yang sangat penting. Peran/tugas guru dalam proses pembelajaran tersebut meliputi guru sebagai: sumber belajar, fasilitator, pengelola pembelajaran, demonstrator, pembimbing, motivator dan penilai ([Setiaji, 2015](#)).

Dengan tugas atau peran yang mulia, profesi guru banyak dibutuhkan saat ini akan tetapi ketersediaan guru khususnya guru berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) masih sedikit, bahkan di sekolah-sekolah negeri kebutuhan guru ASN tersebut harus diisi oleh guru honorer ([Susilo, 2020](#)).

Masalah lain yaitu setiap tahunnya ada ribuan guru PNS yang pensiun. Berdasarkan data Kemendikbud pada 2020 terdapat 72.976 guru pensiun ([Yudha & Rohmadi, 2021](#)). Jumlah tersebut menyumbang kekurangan guru yang angkanya mencapai 1.020.921 orang. Angka itu kemudian naik pada 2021. Kekurangan guru diprediksi mencapai 1.090.678 orang dan jumlah yang pensiun 69.757 orang. Tahun 2022 kekurangan guru menjadi 1.167.802 orang, dengan jumlah yang pensiun 77.124 orang. Hingga 2024, kekurangan guru diprediksi mencapai angka 1.312.759 orang. Sampai 2020 jumlah guru non-PNS di Indonesia mencapai 937.228 orang. Dari jumlah tersebut, 728.461 di antaranya berstatus guru honorer sekolah ([Indonesia, 2020](#)).

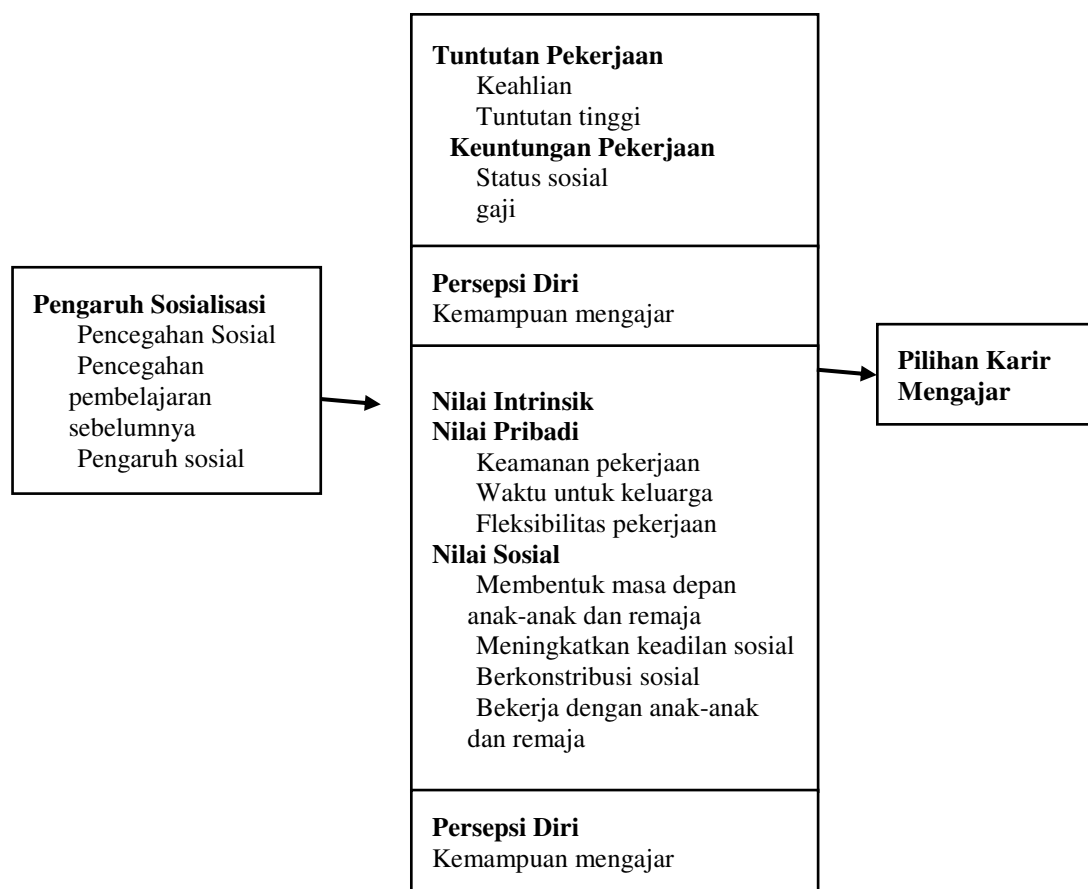
Berangkat dari kondisi tersebut, pemerintah membuat terobosan untuk membuka jalur rekrutmen PPPK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja) untuk tenaga honorer. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim memastikan, rekrutmen calon pegawai negeri sipil (CPNS) untuk formasi guru bakal tetap ada ([Nugraha, 2018](#)).

Keputusan tersebut tentu menjadi harapan bagi mahasiswa calon guru maupun guru itu sendiri untuk berkarir menjadi seorang tenaga pendidik. Kebutuhan guru juga harus diimbangi dengan adanya peningkatan kualitas mahasiswa calon guru termasuk di dalamnya harus memperhatikan motivasi karir mengajar terutama pada mahasiswa Pendidikan Sosiologi Untirta.

Teori harapan dan nilai (*Expectancy-value theory*) yang menjadi dasar dalam proses pembentukan kerangka kerja FIT-Choice (Factors Influencing Teaching Choice)

dikembangkan oleh (Watt et al., 2012). Kerangka kerja ini menyediakan model komprehensif dan koheren untuk digunakan sebagai panduan cara sistematis guna mengetahui pertanyaan mengapa seseorang berkarir sebagai pengajar. Model kerangka ini mengidentifikasi keterkaitan antara pilihan karir mengajar dengan kemampuan yang berhubungan keyakinan diri.

Menurut (Simić et al., 2022) mengatakan teori harapan dan nilai, model yang paling komprehensif untuk menjelaskan akademis dan pilihan karir (Setiaji, 2015). Pada dasarnya teori ini menganggap rasa pengharapan sukses (*Success Expectancies*) dan tugas penilaian (*Task Valuation*) yang akan mempengaruhi motivasi dalam pilihan akademik (Masgumelar & Mustafa, 2021). Hal ini sebagai pengaruh dari sosialisasi dan persepsi tentang pengalaman sebelumnya.



Gambar 1

The 'FIT-Choice' Framework: Motivasi Memilih Karir Mengajar

Sebagaimana pada gambar 1 dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik tidak lepas dari proses belajar, karena prestasi akademik dipengaruhi oleh proses belajar itu sendiri. Johnson mendefinisikan proses belajar yang dialami oleh siswa menghasilkan perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan dan pemahaman dalam bidang nilai, sikap dan keterampilan (Eva & Kusri, 2016). Prestasi akademik atau prestasi belajar adalah proses belajar yang dialami siswa dan menghasilkan perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis, sintesis dan evaluasi (Fasikhah & Fatimah, 2013). Menurut Sobur, prestasi akademik adalah istilah untuk menunjukkan

suatu pencapaian tingkat keberhasilan tentang suatu tujuan, karena suatu usaha belajar telah dilakukan oleh seseorang secara optimal ([Sobur](#), 2006).

Prestasi akademik dapat diukur atau dilihat dengan menggunakan beberapa indikator, antara lain:

1. Nilai Rapot
2. Indeks Prestasi Akademik
3. Angka Kelulusan
4. Predikat Kelulusan
5. Waktu Tempuh Pendidikan ([Retnowati](#) et al., 2016).

Berdasarkan teori, pendapat ahli, serta hasil penelitian terdahulu yang dikemukakan maka hipotesis yang diajukan adalah:

1. Ada pengaruh motivasi karir mengajar terhadap prestasi akademik mahasiswa pendidikan sosiologi Untirta.
2. Tidak ada pengaruh motivasi karir mengajar terhadap prestasi akademik mahasiswa pendidikan sosiologi Untirta.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode survey dengan pendekatan deskriptif ([Soendari](#), 2012). Subjek penelitian adalah mahasiswa Pendidikan Sosiologi angkatan 2019 sehingga lokasi penelitian adalah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Untirta. Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2022 pada grup whatsapp mahasiswa Pendidikan Sosiologi angkatan 2019. Tujuan dari penelitian ini yaitu dapat mengetahui pengaruh motivasi karir mengajar terhadap prestasi akademik,

Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen angket yang disusun menggunakan *Google Form*. Jumlah responden dalam penelitian sebanyak 69 Mahasiswa yang ditentukan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu nonprobability sampling jenis sampel jenuh.

Proses pengumpulan data diawali dengan menyusun instrumen penelitian berupa pernyataan, setelah itu menyebar angket berupa *Google Formulir*. Hasil kuesioner lantas dilakukan uji validitas, uji reabilitas dan uji regresi linier sederhana menggunakan SPSS versi 27 kemudian diolah menggunakan pendekatan statistik deskriptif dan disajikan ke dalam bentuk tabel yang disertai narasi deskriptif guna menjelaskan maksud dari temuan penelitian. Temuan penelitian tersebut kemudian dianalisis untuk disusun menjadi kesimpulan penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Profesi guru merupakan profesi yang banyak dibutuhkan oleh masyarakat, di Indonesia sendiri kekurangan lebih dari satu juta guru. Kekurangan ini memberikan dorongan bagi pimpinan Universitas untuk menambah kuota mahasiswa calon guru utamanya di jurusan Pendidikan Sosiologi Untirta. Minat mahasiswa yang berkuliah di jurusan Pendidikan Sosiologi Untirta juga terus meningkat. Berdasarkan temuan penelitian terkait minat mahasiswa Pendidikan Sosiologi untuk menimba ilmu di jurusan Pendidikan, dimana sebanyak 60,8 persen memberi jawaban setuju atas pernyataan “Saya memiliki ketertarikan dalam mengajar”. Kemudian, sebanyak 60,9 persen responden

menjawab setuju atas pernyataan “Saya menyukai kegiatan yang berhubungan dengan profesi guru seperti mengajar, membuat bahan ajar serta mengevaluasi dan menilai hasil pembelajaran” seperti ditampilkan pada tabel 1 dan 2.

Tabel 1
Ketertarikan Mahasiswa Pendidikan Sosiologi Untirta untuk Mengajar

<i>“Saya memiliki ketertarikan dalam mengajar”</i>				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	4.3	4.3
	ST	8	11.6	15.9
	N	16	23.2	39.1
	S	29	42.0	81.2
	SS	13	18.8	100.0
	Total	69	100.0	100.0

Berdasarkan tabel 1 bahwasanya mahasiswa Pendidikan Sosiologi memilih berkarir sebagai pengajar karena adanya dorongan yang kuat untuk membantu berkontribusi meningkatkan pendidikan di Indonesia.

Tabel 2
Minat Mahasiswa Pendidikan Sosiologi Terhadap Kegiatan yang Berhubungan dengan Profesi Guru

<i>“Saya menyukai kegiatan yang berhubungan dengan profesi guru seperti mengajar, membuat bahan ajar serta mengevaluasi dan menilai hasil pembelajaran”</i>				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	5	7.2	7.2
	TS	11	15.9	23.2
	N	11	15.9	39.1
	S	30	43.5	82.6
	SS	12	17.4	100.0
	Total	69	100.0	100.0

Berdasarkan tabel 2 terdapat temuan penelitian, dimana sebanyak 75,3 persen responden memilih setuju untuk pernyataan “Menjadi guru memungkinkan saya untuk dapat memberikan kontribusi sosial yang berharga bagi masyarakat”, dan pernyataan “Menjadi guru memungkinkan untuk dapat berkontribusi dalam memberikan pengaruh ke generasi selanjutnya” seperti pada tabel 3 dan 4.

Tabel 3
Motivasi Mahasiswa untuk Berkontribusi Sosial bagi Masyarakat

<i>“Menjadi guru memungkinkan saya untuk dapat memberikan kontribusi sosial yang berharga bagi masyarakat”</i>				
--	--	--	--	--

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.4	1.4	1.4
	TS	4	5.8	5.8	7.2
	N	12	17.4	17.4	24.6
	S	23	33.3	33.3	58.0
	SS	29	42.0	42.0	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

Tabel 4
Motivasi Mahasiswa untuk Berkontribusi Memberikan Pengaruh ke Generasi Selanjutnya

“Menjadi guru memungkinkan untuk dapat berkontribusi dalam memberikan pengaruh ke generasi selanjutnya”

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	7	10.1	10.1	10.1
	N	10	14.5	14.5	24.6
	S	23	33.3	33.3	58.0
	SS	29	42.0	42.0	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4 dari indeks prestasi akademik yang telah diperoleh mahasiswa selama pembelajaran 5 semester maka diketahui bahwa prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Untirta dalam kategori baik sebanyak 55%. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2 berikut:



Gambar 2
Diagram Distribusi Frekuensi Prestasi Akademik Mahasiswa

Berdasarkan gambar 2 dapat disimpulkan bahwa secara umum mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Untirta yang telah memilih karir sebagai guru sosiologi memiliki prestasi akademik baik.

Analisis Data Statistik. Berdasarkan hasil uji korelasi seperti yang dijelaskan pada tabel 5, menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0.746 hal ini menandakan bahwa terdapat hubungan antara variabel X yaitu motivasi karir mengajar dengan variabel Y yaitu prestasi akademik. Kemudian dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,556 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas yaitu Motivasi Karir Mengajar terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Akademik adalah sebesar 55,6 persen.

Tabel 5
Hasil Uji Korelasi (Uji R)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.746 ^a	.556	.549	4.596

a. Predictors: (Constant), motivasi karir mengajar

Berdasarkan tabel 5 hasil uji F pada tabel 6 menghasilkan output yang diketahui bahwa nilai F hitung = 83.887 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, maka hal ini menandakan bahwa terdapat pengaruh variabel Motivasi Karir Mengajar (X) terhadap variabel Prestasi Akademik (Y).

Tabel 6
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1771.932	1	1771.932	83.887	.000 ^b
Residual	1415.227	67	21.123		
Total	3187.159	68			

a. Dependent Variable: prestasi akademik
b. Predictors: (Constant), motivasi karir mengajar

Berdasarkan tabel 6 Nilai Constant (a) sebesar 15.654, sedang nilai Motivasi Karir Mengajar (b/ koefisien regresi) sebesar 0.261, sehingga didapatkan persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 15.654 + 0.261X$$

Rumus 1
Persamaan Regresi

Koefisien regresi X sebesar 0,261 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 persen nilai motivasi karir mengajar, maka nilai prestasi akademik bertambah sebesar 0,261. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y bernilai positif.

Tabel 7
Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	15.654	3.202		4.889	.000
1. Motivasi Karir Mengajar	.261	.028	.746	9.159	.000

a. Dependent Variable: prestasi akademik

Berdasarkan tabel 7 Uji Regresi Linier Sederhana menggunakan SPSS versi 27, dapat diambil keputusan bahwa dari uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi karir mengajar (X) berpengaruh terhadap variabel prestasi akademik (Y). Kemudian, pengambilan keputusan berdasarkan uji t, diketahui t hitung sebesar $9,159 > t \text{ table } 1,998$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi karir mengajar (X) berpengaruh terhadap variabel prestasi akademik (Y).

$$\begin{aligned} T \text{ Tabel} &= (a/2 ; n-k-1) \\ &= (0,05/2 ; 67) \\ &= (0,025 ; 67) \\ &= 1,998 \end{aligned}$$

Rumus 2
Hitung t tabel

Kesimpulan

Karir seseorang ditentukan oleh beberapa aspek termasuk salah satunya motivasi. Mahasiswa Pendidikan Sosiologi FKIP Untirta telah memilih untuk berkarir sebagai guru sosiologi. Berdasarkan hasil penelitian, variabel motivasi karir mengajar mempengaruhi variabel prestasi akademik sebesar 55,6 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi karir mengajar pada mahasiswa Pendidikan Sosiologi Untirta terutama pada Angkatan 2019 telah terbentuk. Mahasiswa Pendidikan Sosiologi FKIP Untirta memilih karir sebagai pengajar didorong oleh keinginan untuk berkontribusi meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia dan harapannya mampu memberikan pengaruh positif kepada peserta didik untuk meraih cita-cita untuk masa depan yang lebih cemerlang.

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti memberikan saran yaitu hendaknya dosen Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Untirta merancang pembelajaran yang mampu menumbuhkan motivasi karir mengajar dalam setiap diri mahasiswa dan orang tua memberikan dorongan dan dukungan terhadap pilihan karir yang dipilih oleh anaknya sehingga akan menumbuhkan motivasi karir mengajar yang akan meningkatkan minat untuk memperoleh prestasi akademik yang baik.

Bibliografi

- Eva, L. M., & Kusriani, M. (2016). Hubungan kecerdasan emosional dan berpikir kreatif terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(3). <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i3.650>
- Fasikhah, S. S., & Fatimah, S. (2013). Self-regulated learning (SRL) dalam meningkatkan prestasi akademik pada mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 1(1), 145–155. <https://doi.org/10.22219/jipt.v1i1.1364>
- Hafid, A., Sudirman, S., Amran, M., & Magvira, M. (2022). Hubungan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 6(1), 166–173. <https://doi.org/10.36379/autentik.v6i1.201>
- Indonesia, P. I. (2020). Pengakuan UNESCO untuk Tiga Cagar Biosfer Indonesia. *Portal Informasi Indonesia*. <https://Indonesia.Go.Id/Ragam/Keanekaragaman-Hayati/Ekonomi/Pengakuan-Unesco-Untuktiga-Cagar-Biosfer-Indonesia>. [May 18th 2021].
- Masgumelar, N. K., & Mustafa, P. S. (2021). Teori Belajar Konstruktivisme dan Implikasinya dalam Pendidikan dan Pembelajaran. *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 2(1), 49–57.
- Nugraha, A. S. (2018). *Pelaksanaan Peraturan Gubernur Nomor 75 Tahun 2017 Tentang Upah Minimum Di Jawa Timur Terhadap Guru Tidak Tetap Di Kabupaten Madiun*.
- Retnowati, D. R., Fatchan, A., & Astina, I. K. (2016). Prestasi akademik dan motivasi berprestasi mahasiswa S1 pendidikan geografi universitas negeri malang. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(3), 521–525.
- Setiaji, K. (2015). *Pilihan Karir Mengajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Kajian Motivasi Karir Mengajar, Career Self Efficacy, Status Sosial Ekonomi, Minat menjadi Guru Terhadap Prestasi Akademik)*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan.
- Simić, N., Marušić Jablanović, M., & Grbić, S. (2022). Why teaching? A validation of the fit-choice scale in the Serbian context. *Journal of Education for Teaching*, 48(1), 35–56.
- Sobur, A. (2006). *Psikologi Umum*. Pustaka Setia.
- Soendari, T. (2012). Metode Penelitian Deskriptif. *Bandung, UPI. Stuss, Magdalena & Herdan, Agnieszka*, 17.
- Sugiarta, I. M., Mardana, I. B. P., & Adiarta, A. (2019). Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara (Tokoh Timur). *Jurnal Filsafat Indonesia*, 2(3), 124–136. <https://doi.org/10.23887/jfi.v2i3.22187>
- Susilo, D. (2020). *Efektivitas Program Redistribusi Guru Pegawai Negeri Sipil (Studi Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kota Administratif Jakarta Selatan)*. Institut PTIQ Jakarta.
- Watt, H. M. G., Richardson, P. W., Klusmann, U., Kunter, M., Beyer, B., Trautwein, U., & Baumert, J. (2012). Motivations for choosing teaching as a career: An international comparison using the FIT-Choice scale. *Teaching and Teacher Education*, 28(6), 791–805.
- Yudha, E. C., & Rohmadi, Y. (2021). *Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Mencapai Visi Lembaga di Muhammadiyah Boarding School Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021*. IAIN Surakarta.

© 2021 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

